

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu peran penting media massa adalah menyampaikan pesan dan segala informasi yang dibutuhkan oleh khalayak, berbagai macam informasi media dan pesan yang disampaikan dapat di terima secara langsung atau tidak langsung melalui surat kabar, radio, televisi, media portal *online* dan masih banyak lagi.

Banyaknya media *online* yang menjamur saat ini membuat berbagai media massa berlomba-lomba menunjukkan sifat, karakteristik dan keunggulannya untuk menyajikan informasi dan pesan kepada masyarakat dengan setrategi dan ideologi yang berbeda-beda.

Perkembangan teknologi membawa peradaban manusia di *era cyber*. Berbagai macam teknologi terutama teknologi komputer dan internet, yang dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki fasilitas komputer berbasis internet, dan era ini menuntut kita untuk ikut andil dalam arus perkembangan zaman.

Salahsatu produk genre *era cyber* adalah media massa *online* atau *new media*, sebuah media komunikasi penyampaian pesan melalui jaringan internet ini memiliki sumbangsih yang tinggi bagi kehidupan manusia dalam menginformasikan peristiwa yang terjadi, dan memudahkan siapapun dalam mengakses informasi yang dengan praktis diinginkan hanya dengan menggunakan mesin pencari melalui fitur google dan alat pencari lainnya.

Jurnalistik *online* atau disebut juga *cyber journalism*, secara teknis merupakan media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Dan yang masuk dalam karakteristik media *online* adalah portal, website (situs web dan juga termasuk blogger), radio online, TV online, dan email.

Fakta Dewan Pers menunjukkan bahwa media Gorontalo yang terdaftar di Dewan Pers sangat berbeda dengan fakta yang terjadi di Gorontalo, data yang tercantum dari 2015 sampai 2016 dalam website Dewan Pers ada 6 media yang telah terverifikasi dan 3 masih dalam proses verifikasi. Enam diantaranya: Mimoza (siaran), Metro TV Gorontalo (siaran), ANTV Gorontalo (siaran), Vista TV (siaran), Radar Gorontalo (Cetak), dan Gorontalo Post (Cetak). Sedangkan yang sudah masuk didalam data Dewan Pers dan belum terverifikasi diantaranya: gorontalopost.com (site), gorontaloonline.info (site), dan antaragorontalo.com (site). Sangat berbeda dengan realita yang terjadi saat ini.¹

Banyak media berbasis internet yang menginformasikan berbagai informasi daerah lokal, dari politik, sosial dan kebudayaan. Media arus utama dan media alternatif di Gorontalo yang menggunakan jasa internet terbilang banyak, dengan demikian variasi informasi yang dapat diakses juga sangatlah banyak.

¹ <http://dewanpers.or.id/perusahaan>, diakses pada 05 November 2017

Dan setiap berita yang diterbitkan memiliki ideologi media masing-masing, hal ini menjadi konsumen berita dapat memilah dan memilah mana berita yang mereka percayai sebagai pembawa informasi yang benar adanya.

Dalam hal ini sebagai peneliti berfokus pada *framing* beritaan *human interest* situs peninggalan sejarah kebudayaan Gorontalo Benteng Otanaha. Benteng Otanaha adalah salah satu peninggalan sejarah Gorontalo yang sejarahnya kini belum dipastikan. Benteng Otanaha didirikan sebagai benteng pertahanan, benteng ini dibangun oleh Raja Ilato pada tahun 1522 Masehi. Dengan prakarsa pemimpin-pemimpin kapal Portugis yang berhenti di pelabuhan Gorontalo. Benteng yang terbuat dari pasir, batu kapur dan telur burung maleo ini sangat kuat meskipun semennya terbuat dari telur.

Untuk mengenang perjuangan mereka dalam perang melawan *Hemuto*, maka dari itu benteng tersebut diberi nama benteng Ulupahu, benteng Otahiya dan *benteng Otanaha* saat ini. Di dalam perkembangannya, benteng tersebut lebih populer dengan sebutan Benteng Otanaha.²

Belakangan ini menjadi perbincangan hangat oleh media massa pemberitaan mulairusaknya benteng otanaha dinding benteng dan beberapa infrastruktur yang rusak, dan ini menjadi kontroversi bagi masyarakat, pro kontra yang menjadi polemik ini, menurut peneliti cocok untuk menjadi bahan penelitian.

Dan dalam hal ini mengambil empat media *online* nasional dan lokal, diantaranya kompas.com, antaranews.com, hargo.co.id, dan degorontalo.co. alasan

² <http://www.gocelebes.com/category/tema/tempat-wisata/>, diakses pada 7 Oktober 2017

peneliti mengambil 2 media Nasional dan 2 media lokal, hal ini karena 4 media tersebut memberitakan renovasi Benteng Otanaha. Dengan demikian media tersebut sesuai dengan tema penelitian *framing* yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian **“KONTRUKSI MAKNA BERITA RENOVASI BENTENG OTANAHA (Studi Analisis *Framing* Media Massa *Online*)”**

1.2 Rumusan Masalah

Maka dengan latar belakang diatas, dapat di rumuskan masalahnya yaitu untuk mengetahui bagaimana media massa *online* membingkai suatu tulisan berita tentang renovasi benteng Benteng Otanaha?

1.3 Identifikasi Masalah

Mengetahui pembingkai pesan media *online* dalam memberitakan renovasi situs wisata arsitektur Benteng Otanaha.

1. Bagaimana media online membingkai isu renovasi benteng otanaha?
2. Apa yang menyebabkan media *online* membingkai suatu peristiwa?
3. Nilai moral apa yang disajikan oleh media *online* tentang benteng otanaha?
4. Apa yang ditawarkan media *online* dalam menyelesaikan masalah renovasi benteng otanaha?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan dengan analisis framing, media online dalam mengkontruksi berita renovasi Benteng Otanaha, dengan menggunakan perangkat analisis framing model Robert N. Entman dalam mbingkaian suatu pesan berita renovasi situs bersejarah Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat penelitian. penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum ataupun secara khusus kepada program Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Peraktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi professional media tentang bagaimana mengontruksikan sebuah pesan dengan idealisme tertentu, dan diharapkan dapat menghasilkan dampak yang diinginkan dari khalayak.